

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI SURABAYA PADA PERUSAHAAN INVESTASI BERBASIS DIGITAL

*The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Student Investment
Decisions In Surabaya In Investment Company
Digital-Based*

Nur Azizah Romadhani ¹⁾, Sri Handini ²⁾

Email : nurazizahromadhani@gmail.com ¹⁾, srihandini321@gmail.com ²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Jl. Semolowaru no 84. Surabaya 60283. Jawa Timur, Indonesia

Abstract

Financial literacy as knowledge, skills, and beliefs that influence attitudes and behaviors to improve the quality of decision-making and financial management in order to achieve well-being. This study aims to determine the influence of financial literacy and financial behavior on student investment decisions in Surabaya in digital-based investment companies both partially and simultaneously. This research is a type of quantitative research using primary data. The population in this study is all students in Surabaya who invest in digital-based investment companies, the number of samples is 150 respondents with a sampling method of purposive sampling techniques where samples are taken with certain considerations, data collection techniques in the form of questionnaires. The primary data source is an online questionnaire distributed to respondents. This data analysis technique uses instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, F tests, t tests, and R2 determinant coefficient tests. The results of this study show that financial literacy has a partial effect on student investment decisions in Surabaya in digital-based investment companies, financial behavior has a partial effect on student investment decisions in Surabaya in digital-based investment companies, and Financial literacy and financial behavior simultaneously affect the investment decisions of students in Surabaya in digital-based investment companies.

Keywords : Financial literacy, Financial behavior, Investment decision

Abstrak

Literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Surabaya yang melakukan investasi pada perusahaan investasi berbasis digital, jumlah sampel sebanyak 150 responden dengan metode penentuan sampel teknik purposive sampling dimana sampel diambil dengan pertimbangan tertentu, teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Sumber data primer berupa kuesioner online yang disebar kepada responden. Teknik analisis data ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, serta uji koefisien determinan R2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital, perilaku keuangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital, dan literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Perilaku keuangan, Keputusan investasi

PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tendelilin, 2017). Suatu Investasi dapat dikatakan berhasil jika pada masa mendatang memiliki nilai yang lebih. Dalam dunia investasi perlu dilakukan sebuah perencanaan. Perencanaan investasi merupakan hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi individu (Susdiani, 2017). Dengan adanya perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi, seseorang tidak lagi bimbang sebab keputusan investasi yang dibuat akan lebih matang dan dapat menghindari kerugian. Ketika seseorang merencanakan untuk investasi maka orang tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik agar keputusan yang dibuat memiliki arah yang jelas dan tepat (Putri & Rahyuda, 2017).

Selain itu investasi memiliki tujuan untuk mengalokasikan sejumlah dana cadangan yang akan dipakai untuk dana-dana tak terduga di masa depan serta untuk menekan inflasi karena nilai uang yang disimpan atau ditanamkan melalui investasi akan terus mengikuti nilai waktunya sesuai tingkat inflasi pada suatu negara tersebut. Investasi dianalogikan seperti menanam sebuah pohon yang diharapkan agar menjadi sebuah pohon besar dan kuat serta menghasilkan buah yang diinginkan (Bursa Efek Indonesia, 2019).

US Financial literacy and Education Commission dalam US National Strategy for Financial Literacy (2020) menggambarkan literasi keuangan sebagai keterampilan, pengetahuan dan alat yang menjadi bekal bagi individu untuk membuat keputusan dan tindakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan mereka (OJK, 2020). Menurut OJK (2017), literasi keuangan bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan saja, melainkan berkaitan juga dengan kebiasaan masyarakat terkait keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan demikian, konsep literasi keuangan bersifat multidimensi, tidak hanya mencerminkan pengetahuan tetapi juga keterampilan, sikap, dan perilaku yang sebenarnya (Morgan, 2020). Menurut Shen (2018), literasi keuangan memberikan pengetahuan serta keterampilan keuangan yang digunakan untuk pembuatan keputusan keuangan. Rendahnya inklusi keuangan terhadap produk pasar modal, menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia belum mengoptimalkan kekayaan yang dimilikinya untuk melakukan investasi.

Pemahaman tentang produk dan layanan keuangan, atau sering disebut dengan istilah literasi keuangan, penting untuk dimiliki masyarakat. Selain untuk meningkatkan aksesibilitas, hal itu penting untuk memudahkan masyarakat dalam mengelola kebutuhannya. Oleh karena itu, pemerintah bersama *stakeholder* di industri keuangan yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terus berupaya agar pemahaman tersebut merata ke seluruh lapisan masyarakat. Berdasar survey yg dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan grafik yang naik setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan (2013-2019)
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%. Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.

Hasil survey literasi yang telah dilakukan oleh OJK selama 3 tahun terakhir dapat diketahui bahwa pemahaman literasi keuangan masyarakat mengalami peningkatan. Hal tersebut selaras dengan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor atau pemegang SID di Jawa Timur hingga 2018 mencapai 102.655 SID. Tercatat sejak 2015 jumlah investor sebanyak 54.244 SID. Kemudian pada tahun 2016 sebanyak 65.882 SID. Dan tahun 2017 sebanyak 76.381 SID.

Perilaku keuangan juga sangat penting karena merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan yang diyakini secara positif memiliki dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang, secara bertahap, perilaku sadar seseorang tersebut menunjukkan dalam pengambilan keputusan, membandingkan biaya peluang serta mencari alternatif dalam meminimalisasi pemborosan (Caulagain, 2017). Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.

Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluarannya, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu (Suryanto, 2017).

Berbeda dari teori keuangan tradisional, teori ini menyatakan bahwa orang sering menderita bias kognitif dan emosional diri sehingga bertindak dengan cara yang tampaknya tidak rasional. Asri (2015) menyatakan cognitive bias adalah sebuah proses berfikir yang tidak didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan rasional dan tidak dilengkapi oleh alasan-alasan yang kuat. Akibatnya akan terjadi penyimpangan persepsi, judgment, atau yang sering disebut irrational. Beberapa variabel dapat mempengaruhi investor dalam tindakan pengambilan keputusan seperti perilaku overconfidence dan herding behaviour.

Fenomena overconfidence dalam mempengaruhi keputusan investasi dapat terlihat saat harga saham mengalami penurunan. Investor yang merasa memiliki pengetahuan dan intuisi seringkali mengabaikan batas risiko yang bisa ditanggungnya. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor juga sering dipengaruhi oleh perilaku herding. Menurut

Tandelilin (2017), ada beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah return yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi. Kedua risk atau risiko, semakin besar return yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya. Ketiga adalah hubungan antara return dan resiko.

Pengambilan keputusan investasi perlu dilakukan dengan tepat, karena dalam berinvestasi mengandung keuntungan dan risiko jangka panjang. Namun tidak jarang investor sering membuat keputusan investasi yang tidak rasional. Pembuatan keputusan didasarkan pada penilaian mereka yang jauh dari asumsi rasional. Teori keuangan tradisional mengasumsikan bahwa investor bersifat rasional dalam membuat keputusan investasi karena mengikuti aturan keuangan dasar berdasarkan strategi investasi mereka dengan pertimbangan untuk meminimumkan risiko dan memaksimalkan return yang didapat (Leiwakabessy dkk, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mehrotra (2018) menyatakan bahwa perilaku sangat penting ketika membuat keputusan investasi yang bijak. Fauziah (2019) dan Rasuma Putri & Rahyuda (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Perkembangan teknologi digital pada akhirnya membuat peta perdagangan dan investasi berubah menjadi lebih cepat dan mudah dengan adanya *e-commerce*. Hampir semua dunia di dunia kini bisa merasakan dampak dari *e-commerce* itu sendiri, termasuk Indonesia. Perusahaan yang menawarkan investasi berbasis digital memberikan banyak hal penawaran yang diinginkan oleh para kaum millennial seperti kemudahan, kecepatan, ragam jenis instrument investasi dan harga yang bervariasi. Melalui platform digital, kini berinvestasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Adapun platform investasi digital di Indonesia mulai berkembang di pertengahan tahun 2000 an. Salah satu yang mengawalinya yaitu PT Indo Premier Sekuritas dengan meluncurkan ekosistem keuangan berbasis teknologi, IPOT (Indo Premier Online Technology) pada 2007. Hingga akhirnya platform lain kemudian bermunculan seperti Bareksa, Bukalapak, Bibit, Pluang, Hingga Nanovest yang baru diluncurkan pada akhir 2021. Dengan dominasi penduduk berusia muda dan gemar bermain ponsel, Indonesia merupakan pasar potensial bagi platform investasi digital.

Mahasiswa dituntut cukup adaptif dengan kemajuan investasi digital dengan menggunakan teknologi, disertai financial literacy yang baik, juga perilaku keuangan yang baik agar saat memutuskan berinvestasi tidak mengalami kerugian.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel, antara lain:

1. Literasi Keuangan (Variabel X1)

Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau perorangan tentang masalah keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi. Pengukuran variabel menggunakan 3 pernyataan bersumber dari Raut (2020) terdiri dari:

- a. Memahami harga pasar juga memprediksi harga saham
- b. Memahami periode waktu investasi saham
- c. Memahami risiko kehilangan uang ketika investor menyebarkan uangnya pada asset yang berbeda.

2. Perilaku Keuangan (Variabel X2)

Perilaku keuangan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada untuk mendukung proses pengambilan keputusan investasi. Pengukuran variabel ini menggunakan 5 indikator dari Sam *et al* (2022), yaitu:

- a. Kebiasaan belanja dan menabung
- b. Memiliki tabungan bulanan
- c. Menciptakan dana darurat dan paket pensiun
- d. Menginvestasikan kelebihan uang tunai

e. Memantau situasi keuangan secara berkala.

3. Keputusan Investasi (Variabel Y)

Keputusan investasi adalah pemilihan yang diambil atas dua atau lebih alternatif investasi yang diinginkan dari beberapa kesempatan yang dianggap paling menguntungkan untuk pengambilan keputusan investasi. Pengukuran variabel menggunakan 5 indikator bersumber dari Kourtidis, et al (2011); Rahman dan Soon (2020) terdiri dari:

- a. Investment decision yang diambil mendukung tujuan investasi
- b. Keputusan atas pertimbangan terhadap kerugian investasi
- c. Pertimbangan hasil yang diharapkan dari investment decision
- d. Besarnya toleransi risiko terhadap investment decision yang diputuskan
- e. Keputusan besarnya investasi yang ditanamkan dalam rentang waktu tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi finit dan populasi infinit. Populasi finit adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi secara pasti diketahui, sedangkan populasi infinit adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Surabaya yang melakukan investasi pada perusahaan investasi berbasis digital. Populasi finit dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Surabaya. Akan tetapi tidak semua mahasiswa di Surabaya melakukan kegiatan investasi pada perusahaan investasi berbasis digital, sehingga tidak memungkinkan untuk melibatkan seluruh mahasiswa. Karena jumlah mahasiswa di Surabaya yang melakukan investasi pada perusahaan investasi berbasis digital tidak tetap, maka populasi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori populasi infinit.

Menurut Sugiyono (2016:80) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dimana sampel diambil dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Karena menggunakan purposive sampling, maka perlu adanya penetapan kriteria dalam pengambilan sampel. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa minimal berusia 20 tahun keatas.
2. Mahasiswa sudah pernah mendapat mata kuliah yang membahas tentang investasi.
3. Mahasiswa sudah pernah melakukan investasi.

Menurut Hair *et al.*, (2014) sebaiknya besarnya sampel harus 100 atau lebih besar. Sebagai aturan umum, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pernyataan yang akan di analisis, dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila memiliki rasio 10:1. Dalam penelitian ini terdapat 15 item pernyataan, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah $15 \times 10 = 150$ sampel.

Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik survei dengan menggunakan kuesioner online yang dikirim kepada responden penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* atau SPSS. Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Uji Instrumen : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
2. Uji asumsi klasik : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.
3. Analisis Regresi Linier Berganda.
4. Uji Hipotesis : Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,322	3,110
Perilaku Keuangan (X2)	0,322	3,110

Sumber: Data Output SPSS (diolah penulis)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai Tolerance sebesar 0,322 yang artinya masih diatas 0,1 dan nilai VIF adalah sebesar 3,110 yang masih berada di bawah nilai 10. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala atau tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Tabel 2
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisiensi (B)
Konstanta (α)	3,017
Literasi Keuangan (X1)	0,722
Perilaku Keuangan (X2)	0,278

Sumber: Data Output SPSS (diolah penulis)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai koefisien untuk melihat persamaan regresi linear berganda adalah berikut :

$$Y = 3,017 + 0,722X_1 + 0,278X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) adalah 3,017 menunjukkan bahwa tidak terjadi perubahan variabel literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) nilainya adalah 0, maka keputusan investasi nilainya adalah sebesar 3,017.
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) adalah 0,722 yang memiliki nilai positif artinya jika variabel literasi keuangan meningkat sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lain (perilaku keuangan) konstanta (α) adalah 0, maka keputusan investasi meningkat sebesar 0,722.
3. Nilai koefisien regresi perilaku keuangan (X2) adalah 0,278 yang memiliki nilai positif artinya jika variabel perilaku keuangan meningkat sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lain (literasi keuangan) konstanta (α) adalah 0, maka keputusan investasi meningkat sebesar 0,278.

Tabel 3
Uji t (Parsial)

Variabel Independen	t hitung	Sig.	t tabel
Literasi Keuangan (X1)	8,964	0,000	1,976
Perilaku Keuangan (X2)	4,490	0,000	1,976

Sumber: Data Output SPSS (diolah penulis)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui hasil uji t, yaitu berikut :

1. Variabel literasi keuangan (X1) mempunyai t hitung (8,964) > t tabel (1,976) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y).
2. Variabel perilaku keuangan (X2) mempunyai t hitung (4,490) < t tabel (1,976) dan nilai signifikan 0,000 > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

Tabel 4
Uji F (Simultan)

Model	F hitung	Sig.	F tabel
Regression	259,403	0,000	3,06

Sumber: Data Output SPSS (diolah penulis)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui hasil uji F, bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan variabel perilaku keuangan (X2) mempunyai F hitung (259,403) > F tabel (3,06) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan variabel perilaku keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square
1	0,883	0,776

Sumber: Data Output SPSS (diolah penulis)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R^2 sebesar 0,776 atau 77,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase dari variabel literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) secara simultan terhadap keputusan investasi (Y) sebesar 77,6%. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel independen literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) sebesar 77,6% dan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y) mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital, yang dibuktikan dengan uji t (parsial) dengan hasil t hitung 8,964 > t tabel 1,976 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu perilaku keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y) mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital, yang dibuktikan dengan uji t (parsial) dengan hasil t hitung 4,490 < t tabel 1,976 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y) mahasiswa di Surabaya pada

perusahaan investasi berbasis digital, yang dibuktikan dengan uji F (simultan) dengan hasil $F_{hitung} 259,403 > F_{tabel} 3,06$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Dan untuk uji koefisien determinan (R^2), menunjukkan bahwa persentase dari variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y) mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital sebesar 77,6%. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) sebesar 77,6%, dan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka dapat dikembangkan beberapa saran atau masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, dikarenakan variabel literasi keuangan dan variabel perilaku keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, maka sebaiknya investor lebih memperhatikan dan mempertimbangkan akan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi seperti memahami harga pasar juga memprediksi harga saham, memahami periode waktu investasi saham, memahami risiko kehilangan uang ketika investor menyebarkan uangnya pada asset yang berbeda, kebiasaan belanja dan menabung, memiliki tabungan bulanan, menciptakan dana darurat dan paket pensiun, menginvestasikan kelebihan uang tunai, memantau situasi keuangan secara berkala. Sedangkan untuk variabel yang dominan dalam penelitian ini adalah variabel literasi keuangan, seperti memahami harga pasar dan memprediksi harga saham, memahami periode waktu investasi saham, serta memahami risiko kehilangan uang ketika investor menyebarkan uangnya pada asset yang berbeda, meliputi: pemahaman macam-macam investasi yang baik, pemahaman periode waktu investasi yang menguntungkan, pemahaman risiko investasi saat potensi keuntungan tinggi diikuti risiko pun tinggi pemahaman risiko investasi saat potensi keuntungan rendah diikuti risiko pun rendah, agar para mahasiswa di Surabaya yang sedang berinvestasi pada perusahaan investasi berbasis digital dapat lebih memperhatikan dan mempertimbangkan lagi akan keputusan investasinya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih dan lebih lagi untuk kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk bisa menggunakan faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi, misalnya faktor pendapatan, *locus of control*, toleransi risiko, pelatihan pasar modal dan faktor-faktor yang lain, khususnya pada studi kasus keputusan investasi pada perusahaan investasi berbasis digital supaya dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dari keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Salim. 2016. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Grasindo Persada.
- Adler Haymans Manurung. 2012. *Reksa Dana Investasiku*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas (PBK).
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Audry Leiwakabessy, Meidylisa Patty, Baretha M. Titioka. 2021. *Faktor Psikologis Investor Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Empiris Pada Investor Milenial di Kota Ambon)*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, ISSN 1412-629X | E-ISSN 2579-3055

- Brigham, Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Chaulagain, Ramesh Prasad. 2017. *Relationship Between Financial Literacy and Behavior of Small Borrowers*. NRB Economic Review, 29 (3), 33-55.
- Darman. 2015. *Kehidupan Sosial Pedagang Kaki Lima di Kota Samarinda (Studi Kasus Penjual Jagung Rebus ditepian)*. Jurnal sosiologi Konsentrasi Volume 3 Nomor 1, 2015: 41-59.
- Darmawan, Deni. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- David Kuo Chuen Lee. 2018. *Inclusive FinTech: Blockchain, Cryptocurrency and ICO*. Singapore University of Social Sciences, and Linda Low, Singapore University of Social Sciences. ISBN: 978-981-3238-64-0.
- Dimitrios Kourtidis, Zeljko Sevic, Prodromos D. Chatzoglou. 2011. *Investors' Trading Activity: A Behavioural Perspective and Empirical Results*. Journal of Socio-Economics 40(5):548-557. DOI : 10.1016/j.socec.2011.04.008.
- Dina Khairuna Siregar, Desfi Rahma Anggraeni. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management. Vol. 2 No. 1 Januari - April 2022. e-ISSN : 2777-0559.
- Fauziah, Laila Nur. 2019. *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi-8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F. et, al. 2014. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Pearsin: USA.
- I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol. 10 No. 2 Mei – Agustus 2020. ISSN: 2599-2651.
- Jiang, B., Li, J., & Shen, S. 2018. *Supply Chain Risk Assessment and Control of Port Enterprises: Qingdao Port as Case Study*. The Asian Journal of Shipping and Logistics, 198-208.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Lindananty, Meilita Angelina. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Buana Akuntansi. Vol. 6 No. 1 ISSN 2528-1119.
- Mahfuzur Rahman, Soon Sheng Gan. 2020. *Generation Y Investment Decision: an Analysis Using Behavioural Factors*. Managerial Finance, 2020, Vol. 46, issue 8, 1023-1041.

- Mehrotra, R. 2018. *Peran Keuangan Perilaku dalam Keputusan Investasi-Studi Perilaku Investasi di India*. 4(6).
- Miswan Ansori. 2019. *Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah*. Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman. Vol. 5.I . 1. P. 31-45.
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. 2020. *Financial Literacy, Financial Inclusion, and Savings Behavior in Laos*. Journal of Asian Economics. ABDI working paper No. 933.
- Ning Tang, Andrew Baker, P. Peter. 2015. *Investigating the Disconnect between Financial Knowledge and Behavior: The Role of Parental Influence and Psychological Characteristics in Responsible Financial Behaviors among Young Adults*. Journal of Consumer Affairs. DOI : 10.1111/JOCA.12069.
- Nizar, Muhammad Afdi. 2017. *Teknologi Keuangan (Fintech) : Konsep dan Implementasinya di Indonesia*. Published in: Warta Fiskal. Vol. V, (October 2017): pp. 5-13.
- Pertiwi, Mega Mutiara. 2018. *Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Skripsi S1. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Putra, L. V, Khoiriyah, I. S. A, Sacipto, R. 2020. *Penerapan Financial Literacy Dalam Pengelolaan Keuangan Siswa*. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 4(1), 132-135.
- Putri, Ni Made Dwiyanara, and Henny Rahyuda. 2017. *Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6(9): 3407–34.
- Putriana, Arinta Dewi. 2018. *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Satisfaction Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta*. Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Raut. 2020. *Past Behaviour, Financial Literacy and Investment Decision-Making Process of Individual Investors*. International Journal of Emerging Markets ahead-of-print (ahead-of-print). DOI:10.1108/IJOEM-07-2018-0379.
- Rivai, Veithzal, Z. 2016. *Manajemen Investasi Islami*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, I Wayan Sukadana. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Jurnal EMAS. E-ISSN : 2774-3020
- Slamet, Riyanto, Hatmawan Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. 2017. *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, VII (1), 11–20.
- Susdiani, Laela. 2017. *Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Experience*

Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. Jurnal Pembangunan Nagari, Vol. 2, No. 1, 61 – 74.

Tandelilin, Eduardus. 2015. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Tandelilin, Eduardus. 2016. *Pasar Modal: (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius.

Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Ulfatun, Titik. dkk. 2016. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014*. PELITA, Volume XI, No. 2.

William B. Walstad, Sam Allgood. 2021. *The Likely Influence of Financial Literacy on Financial Behaviors*. *The Routledge Handbook of Financial Literacy*. ISBN : 9781003025221.